

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dalam mengukur perkembangan kinerja keuangan pada koperasi, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Perkembangan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dengan menggunakan analisis *Du Pont*

Perkembangan kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang periode 2017-2021 jika dilihat dari *Return On Assets (ROA)* dengan menggunakan analisis *Du Pont* dikatakan belum baik. Hal ini dikarenakan nilai *Total Asset Turnover (TATO)* dimasing-masing unit usaha pada koperasi tersebut tidak mencapai 1 kali perputaran di tiap tahunnya. Tetapi nilai *Net Profit Margin (NPM)* sudah dikatakan baik.

Adapun perkembangan kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang periode 2017-2021 jika dilihat dari *Return On Equity (ROE)* dengan menggunakan analisis *Du Pont* dikatakan kurang baik pula yang disebabkan oleh rendahnya nilai *Return On Assets (ROA)* pada koperasi.

2. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Cilengkrang dalam memperbaiki nilai *Return On Assets (ROA)* adalah

dengan meningkatkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan mempertahankan hingga meningkatkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) untuk kedepannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan koperasi supaya partisipasi anggota meningkat dan penjualan ataupun pendapatan koperasi juga akan meningkat sehingga dapat memperbaiki nilai *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini juga dapat berpengaruh pada peningkatan SHU. Jika *Return On Assets* (ROA) meningkat, maka nilai *Return On Equity* (ROE) pun dapat ikut meningkat.

3. Perkembangan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang

Dapat diketahui bahwa perkembangan METL atau SHU bagian anggota pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Faktor yang menyebabkan naik-turunnya SHU pada koperasi ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan, sedangkan biaya-biaya terus mengikuti besaran pendapatan. Walaupun begitu, SHU yang dihasilkan tetap dapat memenuhi Manfaat Ekonomi Tidak Langsung Anggota.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan yang telah diambil, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Koperasi Serba Usaha Cilengkrang perlu meningkatkan pelayanan pada masing-masing unit usaha yang ada. Sehingga hal ini akan meningkatkan partisipasi anggota koperasi dan mempengaruhi peningkatan pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) serta *Total Asset Turnover* (TATO) yang secara otomatis akan berpengaruh pada peningkatan nilai dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta SHU koperasi.
2. Koperasi Serba Usaha Cilengkrang perlu mengurangi sebagian aktivitya yang dapat dilakukan dengan melakukan penjualan pada sebagian aset tanahnya sehingga pendapatan yang dihasilkan dapat berpindah kepada cadangan tanah yang terdapat pada modal sendiri, sekaligus hal ini juga dapat meningkatkan SHU pada koperasi.